

**PELATIHAN PEMBUATAN USAHA RUMAHAN PRODUK CITRUK DI DESA
PATIMUAN RT 1 RW 7**

¹Pebri Isnawati, ²Devi Riri Yuliyani, ³Duryati

^{1,2,3} STKIP Darussalam Cilacap

Email: febryisnawati91@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengadakan pelatihan wirausaha rumahan, ini memberikan kesan yang baik bagi peserta. Salah satunya adalah kegiatan pada hari pertama yaitu tanggal 21 Juli 2020. Dimana kegiatan yang mengawali deretan jadwal kegiatan pelatihan wirausaha ini adalah dengan mengadakan acara sosialisasi tentang wirausaha rumahan dan produksi Citruk. Produk yang dibuat nantinya akan dipasarkan sesuai dengan arahan tim pelaksana, sehingga memberikan manfaat untuk masyarakat agar bisa berkembang dan berwirausaha meskipun hanya berperan sebagai Ibu Rumah Tangga, serta membantu peningkatan finansial keluarga. Peserta dalam kegiatan tersebut terdiri dari 40 Ibu Rumah Tangga, 20 Perempuan Remaja, dan 20 Perempuan Dewasa. Berlokasi di desa Patimuan RT 1 RW 7 Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap.

Kata kunci : Pelatihan, Usaha Rumahan, Produk Citruk

ABSTRACT

Community service activities by holding home entrepreneur training, this gives a good impression to the participants. One of them is the activity on the first day, July 21 2020. Where the activity that starts the schedule for this entrepreneurial training activity is by holding a socialization event about home-based entrepreneurship and Citruk production. The products made will later be marketed in accordance with the directions of the implementing team, thus providing benefits for the community so they can develop and become entrepreneurs even though they only act as housewives, and help increase family finances. Participants in the activity consisted of 40 housewives, 20 teenage women, and 20 adult women. Located in Patimuan Village, RT 1 RW 7, Patimuan District, Cilacap Regency.

Keywords: Training, Home Business, Citruk Products

PENDAHULUAN

Masyarakat merupakan kelompok manusia atau individu yang secara bersama-sama tinggal di suatu tempat dan saling berhubungan. Oleh karena itu, masyarakat termasuk kelompok social, dimana satu individu dengan individu yang lain maupun antar kelompok memiliki hubungan untuk saling berinteraksi satu sama lain, mulai dari kehidupan sosialisasi, berniaga, maupun dalam interaksi yang lainnya.

Berbicara terkait usaha, setiap individu masyarakat tentulah memiliki prinsip dan cara pandang yang berbeda tentang hal itu. Seperti yang terjadi di masyarakat yang berada di di Desa Patimuan RT 1 RW 7. Kondisi disana mayoritas seorang perempuan hanyalah berperan sebagai wanita rumah tangga. Hal tersebut tentunya menjadi sebuah perkara yang biasa. Disisi lain banyak hal yang bias mereka kerjakan meskipun hanya berada di rumah, salah satunya adalah berwirausaha dengan membuat produk rumahan, contohnya produk Citruk.

Citruk merupakan makanan ringan yang terbuat dari bahan baku sederhana yaitu Tepung Terigu, Tepung Tapioka, dan bumbu halus lainnya. Citruk adalah singkatan dari Cireng Kriuk. Citruk memiliki rasa yang gurih dan bisa diberi bumbu sesuai selera, sehingga mampu menjadi salah satu produk rumahan yang bisa dijadikan sebagai peluang usaha yang menjanjikan, selain bahan baku yang tergolong terjangkau dan cara pembuatannya yang mudah sehingga bisa memberikan keuntungan bagi penjual dan pembuatnya.

Adanya program pengabdian masyarakat ini yaitu melalui kegiatan pelatihan pembuatan usaha rumahan produk Citruk, diharapkan mampu memberikan pengalaman dan keterampilan masyarakat terutama untuk kalangan perempuan dan Ibu-Ibu yang berada di daerah tersebut. Produk Citruk yang dibuat, akan bisa untuk dipasarkan ke berbagai daerah. Serta bisa menggerakkan masyarakat di daerah tersebut untuk lebih berkembang dan mampu melihat peluang usaha yang ada disekitar mereka dan bermanfaat untuk menunjang peningkatan dari segi financial mereka.

METODE

Persiapan Pelaksanaan

Kegiatan ini dimulai dengan mengajukan izin kepada Kepala Desa Patimuan sebagai wilayah yang ditunjuk sebagai lokasi kegiatan. Waktu pelaksanaan program adalah selama tiga hari, yaitu dimulai dari tanggal 21 Juli 2017 sampai 23 Juli 2017. Selanjutnya menjalin kerja sama dengan mitra, yaitu Badan Permusyawaratan Daerah yang berfokus menarik aspirasi masyarakat Desa Babakan. Setelah proses perizinan dan kerja sama sudah terjalin, langkah selanjutnya adalah melakukan penyusunan materi terkait pelatihan pembuatan Citruk sebagai produk usaha rumahan dan bagaimana cara pemasarannya, dengan tujuan untuk menarik minat warga masyarakat untuk berpikir maju melalui kegiatan wirausaha. Kegiatan dilakukan dengan cara mendemonstrasikan pemahaman terkait wirausaha rumahan, menerangkan bagaimana cara pemasarannya, kemudian praktek bersama membuat Citruk.

Metode Pelaksanaan Program

Metode pelaksanaan program ini adalah metode yang mampu menarik minat peserta dalam berwirausaha dengan produk rumah tangga, salah satunya adalah produksi Citruk. Pelatihan dimulai dengan mengadakan pertemuan pertama yang dikondisikan oleh tim pelaksana sebagai pembawa materi dan kemudian akan disimak oleh seluruh peserta. Setelah penyampaian materi selesai, dihari kedua adalah melaksanakan pelatihan bersama membuat produk Citruk yang akan di pasarkan oleh peserta, dengan memanfaatkan bahan dan alat yang sudah disediakan oleh tim pelaksana. Kegiatan terakhir adalah memasarkan produk di beberapa warung kelontong yang ada di desa Patimuan, serta ditawarkan secara *online*.

Tahap-Tahap Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan beberapa tahapan, antara lain:

- a. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan diawali dengan tahapan persiapan mulai dari materi, tempat praktek, dan pemasaran produk.

b. Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari, antara lain:

- 1) Hari pertama, penyampaian materi terkait wirausaha rumahan, pembuatan produk, dan pemasaran produk.
- 2) Hari kedua, Praktek bersama pembuatan Citruk, dan pengemasan produk.
- 3) Hari ketiga, Pemasaran produk baik *online* maupun *offline*.

c. Hasil

Tahapan yang ketiga adalah meninjau hasil dari praktek dan proses pemasaran produk, apakah sesuai target atau ada yang perlu pembaharuan dan peningkatan.

d. Evaluasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh, tahapan yang terakhir adalah evaluasi terkait kendala maupun kemanfaat yang didapat apakah harus ada yang dikurangi, diperbaiki atau memerlukan peningkatan yang menunjang kemajuan nantinya.

Target

Target dari kegiatan pengabdian ini adalah warga masyarakat desa Patimuan RT 1 RW 7 Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Terdiri atas 40 Ibu Rumah Tangga, 20 Wanita Remaja, dan 20 Wanita Dewasa.

Luaran

Luaran program ini berupa pelatihan membuat produk rumahan yaitu Citruk oleh tim pelaksana dan pendamping yang dilakukan bersama dengan warga. Target luaran diatas sesuai dengan tujuan kegiatan yang nantinya akan member dampak pada:

- a. Pengurangan jumlah pengangguran di desa Patimuan.
- b. Meningkatkan kemampuan wirausaha di bidang produk usaha rumahan yang diproduksi oleh warga sendiri.
- c. Memberikan pemahaman cara menentukan target pasar atau *marketing product* dengan lebih tepat agar bisa memberikan manfaat dan mampu meningkatkan pemasukan finansial mereka.

Bahan dan Alat yang digunakan

Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan antara lain :

- a. Hari ke - 1, berupa *power point*, *LCD*, *Laptop*, layar, *Print out* materi.
- b. Hari ke - 2, berupa adalah bahan baku Citruk dan alat peraga pembuatan Citruk.
- c. Hari ke - 3, berupa transportasi dan *handphone*.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

4.1 Hasil Kegiatan

Adapun hasil dari kegiatan “Pelatihan Pembuatan Usaha Rumahan Produk Citruk” adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya pemahaman peserta tentang Wirausaha khususnya Usaha Rumahan.
- b. Menambah wawasan peserta tentang sistem *marketing product*.
- c. Menambah keterampilan peserta dalam membuat produk Citruk dan memasarkan Citruk.

4.2 Pembahasan

- a. Meningkatnya pemahaman peserta tentang Wirausaha khususnya Usaha Rumahan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengadakan pelatihan wirausaha rumahan, ini memberikan kesan yang baik bagi peserta. Salah satunya adalah kegiatan pada hari pertama yaitu tanggal 21 Juli 2020. Dimana kegiatan yang mengawali deretan jadwal kegiatan pelatihan wirausaha ini adalah dengan mengadakan acara sosialisasi tentang wirausaha rumahan dan produksi Citruk. Kegiatan pada hari pertama di ikuti oleh lima puluh peserta perempuan yang terdiri dari 40 IRT, 20 remaja putri, dan 20 wanita dewasa.

Runtutan acara pada hari pertama adalah dengan mengajak peserta untuk diskusi santai di Aula Desa Babakan yang telah dipersiapkan oleh tim pelaksana beberapa hari yang lalu. Kegiatan berlangsung dengan nuansa diskusi santai tapi bermanfaat. Dikarenakan materi yang disampaikan oleh tim pelaksana merupakan materi tentang wirausaha yang sebagian besar peserta belum memahami dengan menyeluruh.

Bukan hanya materi tentang wirausaha tetapi sosialisasi tersebut juga memberikan gambaran secara garis besar terkait proses pembuatan “Citruk”. Citruk itu sendiri merupakan makanan ringan yang terbuat dari bahan dasar tepung terigu dan tepung tapioca, dimana kedua bahan tersebut merupakan bahan yang mudah dijumpai oleh peserta dan harganya pun cukup terjangkau.

Langkah pertama adalah memberikan penjelasan terkait pengertian, jenis-jenis wirausaha rumahan, contoh produknya dan berbagai informasi lain terkait wirausaha. Setelah tim pelaksana selesai menyampaikan materi, kemudian acara dilanjutkan dengan diskusi bersama peserta, dan antusias yang ditimbulkan juga memberikan tanggapan yang baik. Sehingga secara umum, dengan adanya kegiatan sosialisasi wirausaha ini telah membuka pola pikir peserta bahwa meskipun mereka hanya berdiam diri di rumah, akan tetapi masih bisa berkarir. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan peluang untuk berwirausaha dengan memproduksi produk rumahan.

- b. Menambah keterampilan peserta dalam membuat produk Citruk dan memasarkan Citruk

Kegiatan pada hari kedua adalah pelaksanaan pelatihan pembuatan produk Citruk bersama dengan peserta yang sama seperti di hari pertama. Segala persiapan sudah tersedia. Untuk mengawali kegiatan, tim pelaksana kemudian membagi menjadi 5 tim dengan masing-masing 10 anggota. Setiap anggota didampingi oleh satu pendamping yang merupakan perangkat BPD desa Babakan.

Setelah dibagi menjadi beberapa tim, kemudian baru dibagi bahan baku beserta teks prosedur pembuatannya, kemudian mulai praktik membuat dengan arahan yang diberikan

oleh tim pelaksana. Peserta mengikutinya dengan penuh antusias, penuh canda dan tawa. Ada yang langsung berhasil, dan ada pula yang harus dibantu. Adapun bahan dan alat yang digunakan cukup sederhana antara lain: ada alat penggorengan, panci alat pengaduk adonan, dan cetakan adonan. Bahan yang digunakan antara lain: tepung tapioka, tepung terigu, bawah putih, ketumbar, garam, air putih yang mendidih, minyak goreng, dan penyedap rasa secukupnya.

Langkah-langkah pembuatan citruk sebagai berikut :

- 1) Masukkan semua bahan ke dalam wadah adonan.
- 2) Didihkan air, dan siramkan ke adonan.
- 3) Semua bahan kemudian diadon sampai kalih.
- 4) Kemudian bentuk bulatan-bulatan kecil, dan pipihkan.
- 5) Siapkan wajan dan masukan minyak goreng.
- 6) Masukkan pipihan adonan ke dalam minyak di penggorengan secukupnya, kemudian baru nyalakan api dan goreng sampai kering.
- 7) Setelah selesai digoreng, Citruk bisa diberi bumbu tambahan agar lebih nikmat.
- 8) Setelah selesai diberi bumbu, kemudian bungkus dengan rapih.

Hasil Citruk yang sudah dikemas kemudian dibagikan kepada peserta yang nantinya akan dibagi menjadi dua, dimana sebagian untuk dikonsumsi, sebagian lagi akan di pasarkan ke toko kelontong dan warung terdekat. Dengan begitu peserta mendapatkan keterampilan baru, sekaligus bisa mempraktekan bagaimana cara memasarkan produk dengan baik.

c. Menambah wawasan peserta tentang sistem *marketing product*.

Kegiatan di hari ketiga, adalah praktek memasarkan produk baik secara *online* maupun *offline*. Kegiatan diawali dengan memberikan pengarahan dan membuat sebuah contoh bagaimana untuk bisa memasarkan sebuah produk di media social, contohnya di *facebook*. Mulai dari bagaimana men-*desain* produk agar menarik ketika di pamerkan di media sosial, bagaimana cara membuat *caption* yang menarik konsumen.

Bukan hanya melalui pemanfaatan media social, akan tetapi tim pelaksana juga memberikan pelatihan untuk memasarkan produk Citruk secara langsung di lapangan, yaitu setiap kelompok akan diarahkan untuk pergi ke berbagai toko kelontong dan warung sudah diajak kerja sama sebelumnya. Pada saat memasarkan produk, disana peserta dilatih untuk bagaimana caranya mengajak kerja sama dan menawarkan produk yang menarik, sehingga pemilih warung maupun toko mau untuk menerima dan menjualkan produk kita.

Pelaksanaan kegiatan tentulah memiliki kendala, seperti persiapan, kendala waktu, dan keterbatasan pemahaman. Oleh karena itu, solusi yang diambil oleh tim pelaksana ketika menghadapi kendala-kendala tersebut adalah dengan sebaik mungkin harus memahami sisi kuantitas dan kualitas tentang pemahaman peserta terkait wirausaha rumahan, memberikan bimbingan dan pengajaran yang mudah dipahami, sehingga peserta lebih mudah dalam mencoba memproduksi langsung usaha rumahan itu.

SIMPULAN

Kegiatan ini merupakan salah satu program dari pengabdian masyarakat dengan berfokus pada kegiatan pelatihan pembuatan produk usaha rumahan yaitu Produk Citruk. Produk yang dibuat nantinya akan dipasarkan sesuai dengan arahan tim pelaksana, sehingga memberikan manfaat untuk masyarakat agar bisa berkembang dan berwirasusaha meskipun hanya berperan sebagai Ibu Rumah Tangga, serta membantu peningkatan finansial keluarga. Peserta dalam kegiatan tersebut terdiri dari 40 Ibu Rumah Tangga, 20 Perempuan Remaja, dan 20 Perempuan Dewasa. Berlokasi di desa Patimuan RT 1 RW 7 Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap.

Adapun hasil dari kegiatan “Pelatihan Pembuatan Usaha Rumahan Produk Citruk” adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya pemahaman peserta tentang Wirausaha khususnya Usaha Rumahan.
- b. Menambah wawasan peserta tentang sistem *marketing product*.
- c. Menambah keterampilan peserta dalam membuat produk Citruk dan memasarkan Citruk.

DAFTAR PUSTAKA

Kotler (2001), manajemen pemasaran, Bandung: Indeks

Lupiyoadi R, (2011), Manajemen Pemasaran, Jakarta: Jasa Asalembaa Empat

Marinus, Angipora. 2002. Dasar-Dasar Pemasaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1999 tentang label dan iklan pangan

Suherman (2005) Ekonomi mikro, Jakarta: Rineka Jaya

Titik P, (2005), Gizi Masyarakat, Jakarta: Gramedia

Tjipto Fandi, (2008), Pemasaran Strategik, Bandung: Andi Publisher